

GUYUB

Journal of Community Engagement

Vol. 3, No. 3, Desember 2022



PKM Pengaplikasian Metode Makhraji di Rumah Qur'an Mahasiswa KKN
Desa Padang Luar dalam Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an

Ridhatullah Assya'bani, Muhammad Ryan Maulana, Muhammad Rizki Maulana, Muhammad Jamil Jalal,
Sandy Aulia Rahman, Muhammad Fatih, Ahmad Salim

PKM Pelatihan dan Edukasi Manfaat Baby Spa untuk Pertumbuhan dan
Perkembangan Bayi bagi Ibu-Ibu di Desa Karanganyar Kecamatan Paiton

Harwin Holilah Desyanti, Ely Hasyim, Zulika Qismatul Khomariyah, Windy Ayu Oktavil Mahsusiah, Irma
Faulandia

PKM Penyuluhan Hukum Tentang Kekerasan pada Anak di Madrasah Aliyah
Zainul Bahar Wringin Bondowoso

Ismail Marzuki, Muhammad Jamhuri, Mohammad Ridwan Nawawi, Muhaimin Iskandar Al Farisi, Irfan

GUYUB

Journal of Community Engagement

GUYUB

Journal of Community Engagement

Vol. 3, No. 3, 2022

Editor in Chief

Achmad Fawaid, (SCOPUS ID: 57214837323)

Managing Editors

Hasan Baharun, (ID SCOPUS : 57200983602)

Sugiono Sugiono, (SCOPUS ID : 57199578160)

Ismail Marzuki, (SCOPUS ID: 57201500245)

Subhan Rachman, (SCOPUS ID: 57192937912)

Nurul Huda, (SINTA ID: 6119615)

Syamsuri, (SINTA ID: 6116825)

Ridhatullah Assya'bani, (SINTA ID: 6200862)

Peer Reviewers

Miftahul Huda, (SINTA ID: 6171566), University of Antwerp, Belgium

Achmad Naufal Irsyadi (SINTA ID: 6704870), Universitas Nurul Jadid, Indonesia

Sukamto Sukamto, (SINTA ID: 5979034), Universitas Widya Gama Malang, Indonesia

Deny Utomo, (SINTA ID: 6016108), Universitas Yudharta Pasuruan, Indonesia

Fariz Alnizar, (SCOPUS ID: 6659824), UNUSIA Jakarta, Indonesia

Fuad Rahman, (SCOPUS ID: 57201474778), UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia

Saifuddin Zuhri Qudsy, (SCOPUS ID: 57213595165), UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia

Akhmad Anwar Dani, (SINTA ID: 14305), IAIN Surakarta, Indonesia

Maufur Maufur, (SINTA ID: 5989329), IAIN Kediri, Indonesia

Siti Mahmudah Noorhayati, (SINTA ID: 6726997), IAIN La Roiba Bogor, Indonesia

Busro Busro, (SCOPUS ID: 57205022652), UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

Akmal Mundiri, (SCOPUS ID: 57205059378), UNUJA Probolinggo, Indonesia

Section Editor

Ahmad Zubaidi, Universitas Nurul Jadid, Probolinggo, Indonesia

GUYUB: Journal of Community Engagement is a multidisciplinary journal which aims to disseminate the conceptual thoughts and research results in the area of community service. This journal focuses on the main problems of the community engagement areas, such as (1) training, marketing, appropriate technology, design; (2) student community services; (3) community empowerment, social access; (4) education for sustainable development, etc.

GUYUB: Journal of Community Engagement is published three times a year (April, August, December) by Lembaga Penerbitan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) Universitas Nurul Jadid, Paiton, Probolinggo, Jawa Timur, Indonesia.

Editorial Office:

GUYUB: Journal of Community Engagement

Lembaga Penerbitan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) Universitas Nurul Jadid, Paiton, Probolinggo, Jawa Timur, Indonesia 67291.

Phone: 0888 30 77077, Hp: 082318007953

Email: jurnal.guyub@gmail.com

Website: <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/guyub/index>

Tables of Content

221-230

PKM Pengaplikasian Metode Makhraji di Rumah Qur'an Mahasiswa KKN Desa Padang Luar dalam Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an

Ridhatullah Assya'bani, Muhammad Ryan Maulana, Muhammad Rizki Maulana, Muhammad Jamil Jalal, Sandy Aulia Rahman, Muhammad Fatih, Ahmad Salim

231-245

PKM Sosialisasi Pengelolaan Sampah dengan Alat Pintar Mikrokontroler Sistem IOT dan Kontrol Telegram di SMK Zainul Hasan Genggong

Ahmad Hudawi, Muhammad As'adi, Muhammad Haikal Ath Thaariq, Muhammad Amir, Muhammad Ali Ridho

246-267

PKM Pendampingan Pengembangan Bakat dalam Meningkatkan Prestasi Siswa SD Islam Miftahul Ulum Pakuniran Probolinggo

Moh. Rifa'i, Ach. Muchyiddin, Mohammad Hosen, Moh. Mabruur, Syamsul Aimmah Burhanuddin, Usamah bin Muhammad, Moh. Yusni Fatoni, Asy'ari

268-288

PKM Akselerasi Baca Tulis Al-Quran terhadap Anak Usia Dini dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Quran dengan Metode Iqra' dan Tartila di Madrasah Diniyah Raudlatul Muta'allimin Kraksaan

Ainul Yakin, Ferdiansyah Ferdiansyah, Fikri Ahmad Ghani, Candra Revan Daus

289-301

PKM Pendampingan Menulis Konten Public Speaking untuk Siswa dalam Menghadapi Olimpiade Nasional

Durratul Hikmah, Siti Fadilah Ulfa, Ratna Yunita

302-312

PKM Sosialisasi Pengenalan Bahasa Inggris Menyenangkan dengan Media Wayang di Yayasan Al-Ikhlas

Mohammad Sofyan Adi Pranata, Dzurratul Afra Afifah

313-319

PKM Sosialisasi Program GEMAS (Gerakan Madrasah Sehat) di Madrasah Ibtidaiyah Azzainiyah II Karanganyar Paiton Probolinggo

Vivin Nur Hafifah, Irsi Hajar Aflahah, Khairin Nisa', Muh. Kamaruzzaman, Khalidah Multazamah, Sri Wahyuni, Lailatul Masrurah

320-330

PKM Pelatihan dan Edukasi Manfaat Baby Spa untuk Pertumbuhan dan Perkembangan Bayi bagi Ibu-Ibu di Desa Karanganyar Kecamatan Paiton

Harwin Holilah Desyanti, Ely Hasyim, Zulika Qismatul Khomariyah, Windy Ayu Oktavil Mahsusiah, Irma Faulandia

331-339

PKM Penyuluhan Hukum Prosedur dan Pendampingan Pengurusan Akte Tanah bagi Masyarakat Miskin di Desa Betek Taman Kecamatan Gading Probolinggo

Mushafi, Wahyu Wildani Diasputra, M. Nuzulul Quráni, Khoiron Mazidan

340-353

PKM Pelatihan Kepemimpinan Dasar untuk Membentuk Jiwa Kepemimpinan yang Responsif dan Inovatif pada Siswa Kelas Akhir di Sekolah Menengah Atas (SMA) Nurul Jadid Paiton Probolinggo

Abdurrahman, Surianto, Moh Marsuki, Muhammad Arifin Ainul Fatah, Syamsul Arifin, Nurdi Ansyah, Masrur Lu'ai Sa'dullah

354-371

PKM Pendampingan dan Implementasi Aplikasi Kasir Berbasis Mobile Menggunakan Appsheet UMKM Mie Ayam dan Bakso Solo Budiman Probolinggo

Eko Purnomo, Ika Rhomadhoni, Nadsifatul Fitriyah Hanif, Noer Cahyati

372-382

PKM Pelatihan dan Pendampingan Penggunaan Sistem Informasi berbasis Web pada Pelanggaran Santri di Pondok Pesantren Nurul Jadid Probolinggo

Ahmad Khairi, Jovi Irawan, Ahmad Hasanuddin Fibrian, Achmad Nasruddin Sholeh, Washil Khoiril Tio Pratama, Ahmad Taufiq Ali Usman Efendi, Zainur rahman, Muhammad Ikbal

383-396

PKM Pengembangan Wisata Edukasi Pedesaan Berbasis Budaya Berkelanjutan di Desa Kedung Caluk Krejengan Probolinggo

Achmad Febrianto, Robiyono, Zainullah, Abdul Wafi, Fauzan Firmansyah

397-406

PKM Pengembangan Kemampuan Sumber Daya Manusia melalui Pelatihan Microsoft Excel untuk Meningkatkan Kinerja Perangkat Desa Besuk Agung Probolinggo

Ratri Enggar Pawening, Ayu Basirotul Muzayyanah, Raudhah Lailatul Mufidah, Nurul Wasilatul Laili

407-418

PKM Family Centered Care sebagai Solusi Keamanan Finansial dan Pencegahan Amputasi pada Penderita Luka Ganggren di Paiton Kabupaten Probolinggo

Setiyo Adi Nugroho, Amanda Virga Pratidina, Sofil Widad, Afifatuz Rizqiyah, Nurul Hasanah, Rike Nur Safitri

419-429

PKM Pelatihan dan Pendampingan Penggunaan Aplikasi Reservasi Jadwal Kunjungan Santri Berbasis Android bagi Wali Santri dan Pengurus Pondok Pesantren Nurul Jadid Probolinggo

Fathur Rizal, Dumairi Dumairi, Dwi Setyo Aditya Nugroho, Febrian As Shella Yuniyanto, Fendi Prabowo, Hafidul Hasan

430-438

PKM Pelatihan Penggunaan Sistem Informasi Desa Berbasis Digital kepada Perangkat Desa Mengen Kecamatan Tamanan Bondowoso

Andi Wijaya, Sinta Dewi, Sholehatul Amalia, Septia Anis Khoiriyah, Nur Muhammad Ian Bima Singgih

439-448

PKM Peningkatan Edukasi Ekonomi Kreatif melalui UMKM Kampong Snack dalam Mewujudkan Kemandirian Ekonomi Masyarakat di Kabupaten Probolinggo

Alvan Fathony

449-460

PKM Pelatihan serta Pendampingan Perangkat Pembelajaran Berbasis Digital sebagai Alat Guru pada Era Digital di SDN Sukodadi 2 Probolinggo

Fathorazi Nur Fajri, Abd Rahman, Afiqur Rahman, Uky Oktavia Risti Permatasari, Uswatun Hasanah, Dewi Sholehatin, Indri Ratna Sugianti, Musfiroh

461-467

PKM Pelatihan dan Pendampingan Youtube Content Creation bagi Pemuda Majelis Al-Fadholi Probolinggo

Ahmad Supriadi, Moh. Syahroni, Abdul Qodir Rifqianto

468-480

PKM Pendampingan dan Pelatihan JIBAS untuk Meningkatkan Digitalisasi Akademik Madrasah Aliyah Nurul Jadid Probolinggo

Moh. Sukron, Maulana Afnani Dzulqarnain, Miftahul Huda, Miftahul Jannah, Moh. Arif Syahroni, Moh. Riski Maulana Ishak, Moh. Syaiful Andi, Moh. Affandi Zamahsyari Dhofir

481-490

PKM Pelatihan Merawat Jenazah pada Siswa MI Tarbiyatul Wathan Sidomukti Kraksaan Probolinggo

M Mahbubi, Muhammad Fadil Multazam, Ash-Shiddiqi Ramadhoni

491-503

PKM Pendampingan Pembelajaran Furudhul Ainiyah melalui Media Pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Probolinggo

Abdullah, Ahmad Zubaidi, A. Khoirur Roziqin, Muhammad Abdul Latif

504-516

PKM Pendampingan Manajemen Pengawasan Keuangan di Badan Pengawasan Pondok Pesantren Nurul Jadid ProbolinggoMuh

Hamzah, Moh Solihin

517-535

PKM Penyuluhan Hukum Tentang Kekerasan pada Anak di Madrasah Aliyah Zainul Bahar Wringin Bondowoso

Ismail Marzuki, Muhammad Jamhuri, Mohammad Ridwan Nawawi, Muhaimin Iskandar Al Farisi, Irfan

PKM Pelatihan dan Edukasi Manfaat Baby Spa untuk Pertumbuhan dan Perkembangan Bayi bagi Ibu-Ibu di Desa Karanganyar Kecamatan Paiton

Harwin Holilah Desyanti¹, Ely Hasyim², Zulika Qismatul Khomariyah³,
Windy Ayu Oktavil Mahsusiah⁴, Irma Faulandia⁵

Universitas Nurul Jadid, Probolinggo^{1,2,3,4,5}

harwin@unuja.ac.id

Submission: 2022-11-17

Received: 2022-12-18

Published: 2022-12-26

Keywords:

Baby Spa,
Growth,
Development.

Abstract. *Baby spa is a series of child growth and development stimulation by combining baby gymnastics services (baby gym), swimming (baby swim), baby massage (baby massage). Baby spa has many benefits for babies, namely regular sleep patterns, stimulating and balancing the hormones cortisol and oxytocin, increasing the baby's immune system make the baby healthier, stimulating enzymes in the stomach so that the absorption of nutrients in the body is more. People in Karanganyar village, Paiton district, do not understand and lack information about the benefits of baby spa, lack of maternal knowledge about baby spa, especially the correct purpose, benefits and techniques of baby spa, it has an impact on mothers' interest in not doing baby spa. The purpose of this community service is to provide training and information on the importance of education about the benefits of baby spa for baby growth and development as well as massage and baby swim training. The methods and solutions for its implementation are counseling and discussion, baby massage training and baby gym carried out at the Karanganyar Village posyandu, Paiton District with the target of 10 mothers and their babies. From the results of counseling and training, 80% of participants were motivated to practice baby spa independently.*

Katakunci:

Baby Spa,
Pertumbuhan,
Perkembangan

Abstrak. *Baby spa merupakan rangkaian stimulasi tumbuh kembang anak dengan memadukan layanan senam bayi (baby gym), berenang (baby swim), pijat bayi (baby massage). Baby spa memiliki banyak manfaat untuk bayi yaitu pola tidur yang teratur, merangsang dan menyeimbangkan hormon kortisol dan oksitosin, meningkatkan daya tahan tubuh bayi sehingga membuat bayi lebih sehat, merangsang enzim dalam lambung sehingga penyerapan nutrisi dalam tubuh lebih banyak. Masyarakat di desa Karanganyar kecamatan Paiton masih kurang memahami dan kurang informasi mengenai manfaat baby spa, kurangnya pengetahuan ibu tentang baby spa terutama tujuan, manfaat dan teknik Baby Spa yang benar maka berdampak pada minat ibu untuk tidak melakukan baby spa. Tujuan pengabdian masyarakat ini yaitu memberikan pelatihan dan informasi pentingnya edukasi tentang manfaat baby spa untuk pertumbuhan dan*

perkembangan bayi serta pelatihan senam bayi (*baby gym*) dan pijat bayi (*baby massage*). Metode dan solusi pelaksanaannya yaitu penyuluhan serta diskusi, pelatihan *baby massage* dan *baby gym* yang dilaksanakan di posyandu Desa Karanganyar Kecamatan Paiton dengan sasaran 10 Ibu beserta bayinya. Dari hasil penyuluhan dan pelatihan 80% peserta termotivasi untuk mempraktikkan baby spa secara mandiri.

1 Pendahuluan

Pembangunan Kesehatan bagian dari upaya membangun manusia seutuhnya melalui peningkatan Kesehatan anak yang dilakukan sejak masih dalam kandungan sampai usia 60 bulan kehidupannya, hal ini bertujuan untuk mempertahankan kelangsungan hidup dan meningkatkan kualitas anak agar mencapai tumbuh kembang yang optimal baik fisik, mental emosional maupun sosial (Permenkes, 2014).

Pertumbuhan pada bayi yang paling mudah dilihat oleh orang tua adalah motorik kasar pada bayi. Motorik kasar merupakan kemampuan anak untuk menggerakkan dan mengontrol bagian-bagian tubuh bayi. Perkembangan motorik kasar anak tergantung pada kematangan otak, sistem indera, peningkatan ukuran yang merupakan gerakan tubuh menggunakan otot-otot besar seperti berguling, menendang, duduk dan berlari (Naufal & Artika, 2019). Untuk mencapai tumbuh kembang bayi yang optimal, ada beberapa faktor yang mempengaruhi tumbuh kembang bayi diantaranya adalah lingkungan biologis, faktor fisik, faktor psikososial, faktor keluarga dan adat istiadat. Salah satu faktor fisik yang dapat mempengaruhi adalah adanya rangsangan. Ada banyak cara stimulasi, misalnya pijat, Spa (*Solus per Aqua*), alat permainan edukatif dan lain-lain (Rahayu et al., 2015). Stimulasi dapat digunakan untuk merangsang motorik kasar bayi antara lain: musik, pijat, senam dan sebagainya (Siregar, 2022).

Baby spa merupakan stimulasi yang bermanfaat bagi kesehatan dan perkembangan bayi. Bayi yang melakukan baby spa akan terlihat segar, sehat, bersemangat dan tumbuh kembangnya lebih cepat dibandingkan bayi yang tidak pernah melakukan baby spa sama sekali. Bermain air, otot bayi akan berkembang sangat baik, persendian tumbuh optimal, pertumbuhan berat badan dan panjang badan akan meningkat, serta tubuh menjadi lentur. Berenang di air akan membuat seluruh bagian tubuh bayi menjadi terlatih karena semua anggota badan digerakkan mulai dari kaki, tangan hingga kepala meski belum sempurna. Kemampuan mengontrol otot bayi akan

meningkat karena saat berenang di air efek gravitasinya sangat rendah sehingga memungkinkan bayi lebih banyak bergerak dan semua otot dapat bekerja secara maksimal (Sudiro & Mulyati, 2018).

Baby spa merupakan rangkaian stimulasi tumbuh kembang anak dengan memadukan layanan senam bayi (*baby gym*), berenang (*baby swim*), pijat bayi (*baby massage*). Baby spa memiliki banyak manfaat untuk bayi yaitu pola tidur yang teratur, merangsang dan menyeimbangkan hormon kortisol dan oksitosin, meningkatkan daya tahan tubuh bayi sehingga membuat bayi lebih sehat, merangsang enzim dalam lambung sehingga penyerapan nutrisi dalam tubuh lebih banyak. optimal, merangsang hormon yang berpengaruh pada peningkatan nafsu makan bayi yaitu hormon gastrin, melancarkan peredaran darah dan membantu memperkuat otot-otot bayi, mencegah bayi mengalami kembung dan kolik, mempengaruhi perkembangan otak secara optimal dan menyehatkan organ tubuh serta mengoptimalkan kemampuan organ indera, seperti indera peraba, penglihatan penciuman, pendengaran dan keseimbangan. Maka dari itu Baby Spa dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan yang diberikan kepada bayi dengan tujuan memberikan relaksasi pada bayi (Oktapiani dkk., 2020).

Terapi pijat adalah salah satu bentuk perawatan tertua di dunia, yang pertama kali dijelaskan di Cina pada abad kedua SM dan segera setelah itu di India dan Mesir Pijat bayi (*baby massage*) adalah salah satu cara termudah dan paling alami untuk membangun rasa sentuhan dan kontak mata yang meningkatkan keterikatan antara ibu dan bayi. Kontak dini antara ibu dan bayinya memberikan kepercayaan diri pada ibu untuk menyusui. Lee (2006) melaporkan bahwa pijat bayi mendorong interaksi antara ibu dan bayi. Moore dan Anderson (2007) menemukan bahwa kontak kulit ke kulit antara ibu dan bayi mempengaruhi kesehatan bayi, mengurangi tangisannya, dan meningkatkan interaksi ibu dan bayi. (Rn, 2012).

Di Desa Karanganyar Kecamatan Paiton masih kurang memahami dan kurang informasi mengenai baby spa, kurangnya pengetahuan ibu tentang Baby Spa terutama tujuan, manfaat dan teknik Baby Spa yang benar maka berdampak pada minat ibu untuk tidak melakukan Baby Spa. Oleh karna itu tujuan PKM ini yaitu untuk memberikan informasi melalui penyuluhan pendidikan tentang manfaat baby spa untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi serta pelatihan baby massage, di Desa Karanganyar Kecamatan Paiton.

Pemberian edukasi dan pelatihan *baby massage* dan *baby gym* yang ditujukan kepada ibu-ibu yang memiliki balita dan hadir di posyandu. Pelatihan ini dengan menggunakan sentuhan dan pijatan berupa penekanan pada bagian-bagian tertentu pada bayinya. Pelatihan *baby massage* diposyandu ini dengan menerapkan prinsip pembelajaran orang dewasa yang selalu akan didengar pendapat, ide yang terkait dengan topik dan tema pelatihan, dihargai pengalaman dan keberadaannya. Dimana ibu diharapkan memiliki pemahaman dan mampu mempraktikkan dengan role play dan demonstrasi untuk mempraktikkan ketrampilannya di akhir pelatihan.

Pendidikan tentang manfaat baby spa untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi serta pelatihan *baby massage*, *baby gym*, dan *baby swim* ini adalah sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat Dosen dan Mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Nurul Jadid.

2 Metode

Tahapan Pelaksanaan

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di posyandu Desa Karanganyar Kecamatan Paiton, pada tanggal 19 Juli 2022. Dengan melakukan edukasi serta pelatihan yang didampingi oleh DPL (Dosen Pembimbing Lapangan), bidan desa, serta melibatkan kader, dan sasaran 10 orang Ibu beserta bayi. Kegiatan ini diharapkan para ibu tersebut dapat melakukan dan mengetahui manfaat baby spa untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi.

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dari kegiatan ini dimulai dari pembuatan proposal kegiatan, konsultasi proposal kegiatan, pembuatan materi edukasi, pembuatan poster edukasi dan persiapan role play cara pemberian edukasi. Tahap persiapan dimulai pada tanggal 10 Juli 2022. Pada tahap persiapan juga dilakukan koordinasi dengan Bidan desa Wilayah Karanganyar. Pada tanggal 16 Juli 2022 dilakukan briefing persiapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

b. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat dimulai pada tanggal 19 Juli 2022. Kegiatan ini dihadiri oleh 10 Peserta. Kegiatan dimulai pukul 09.00 WIB dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Rundown Kegiatan Penyuluhan dan Pelatihan Baby Spa

No	Kegiatan	Penyuluhan dan Pelatihan	Media	Waktu
1.	Pembukaan salam	Memberikan salam menjelaskan tujuan	-	5 menit
2.	Penyampaian materi	Menyampaikan materi: a. Pengertian Baby Spa b. Macam-macam Baby Spa c. Manfaat Baby Spa	Poster	30 menit
3.	Pelatihan	Pelatihan Baby Spa a. Teknik Baby Massage b. Teknik Baby Gym	Alat peraga	120 menit

Rincian kegiatan pengabdian masyarakat di akhir kegiatan, para peserta diberi kesempatan untuk mempraktikkan *baby massage* dan *baby gym*. Seluruh tim terlibat dalam penyuluhan dan berperan aktif dalam kegiatan pengabdian masyarakat peserta juga antusias dengan materi yang diberikan.

c. Pendampingan

Kegiatan pengabdian ini didampingi oleh dosen pembimbing lapang dan Mitra Bidan Desa Karanganyar Paiton Probolinggo.

d. Evaluasi

1. Evaluasi terstruktur

Jumlah peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah 10 orang. Waktu pelaksanaan selama 155 menit, dimulai pukul 09.00 – 11.35 WIB. *Setting* tempat dan alat sesuai dengan yang direncanakan. Bahasa yang digunakan sudah komunikatif. Peserta dapat memahami materi yang disampaikan dan antusias untuk bertanya.

2. Evaluasi proses

Peserta mengikuti sampai selesai, peserta berperan aktif dalam kegiatan dengan : bertanya tentang hal yang tidak diketahui dan dipahaminya. Tim kegiatan pengabdian hadir tepat waktu dan berperan sesuai dengan perannya dan dapat memfasilitasi peserta selama kegiatan berlangsung.

3. Evaluasi hasil

- 100% peserta mengetahui apa itu Baby Spa
- 100% peserta mengetahui bagaimana tahap – tahap Baby Spa
- 80% pesera sudah termotivasi dan mempraktikkan baby pelatihan Baby Spa secara mandiri

Paritipasi Mitra

Desa Karanganyar menjadi desa mitra dimana kegiatan edukasi dan pelatihan melibatkan mitra untuk mampu melakukan perawatan Baby Spa secara mandiri, Kegiatan pengabdian ini didampingi oleh Dosen Pembimbing Lapangan dan Mitra Bidan desa Karanganyar. Bidan desa, kader desa, ibu dan bayi yang mengikuti posyandu di Desa Karangnyar turut berpartisipasi dalam kegiatan penyuluhan serta pelatihan *baby massage* dan *baby gym* dan aktif berperan dalam kegiatan diskusi / tanya jawab. Mitra juga menyediakan tempat untuk penyelenggaraan kegiatan yaitu bertempat di Tempat Penitipan Anak Pondok Pesantren Nurul Jadid. Mitra berperan sebagai peserta penyuluhan dan aktif berperan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.

3 Hasil dan Pembahasan

Dari hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di desa Karanganyar berupaya untuk meningkatkan pengetahuan dan membuat ibu – ibu termotivasi untuk melakukan *baby massage* dan *baby gym* secara mandiri, sehingga membantu meningkatkan proses pertumbuhan dan perkembangan pada bayi. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 19 Juli 2022 bertempat di TPA Pondok pesantren Nurul Jadid. Tim kegiatan hadir jam 08.30 WIB, kegiatan dimulai jam 09.00 WIB dan berakhir jam 11.30 WIB.

Dengan 10 orang peserta yang berasal dari ibu-ibu yang memeriksakan bayinya di posyandu.

Selama kegiatan berlangsung peserta antusias mengikuti kegiatan hingga akhir serta aktif bertanya disela-sela penyampaian materi dan pelatihan. Terbukti dengan diakhir kegiatan peserta ikut mempraktikkan teknik-teknik *baby massage* dan *baby gym* yang telah diajarkan sebelumnya dengan dipantau oleh bidan desa dan dosen pembimbing lapangan yang sudah memiliki sertifikat Baby Spa, serta peserta termotivasi untuk mempraktikkannya di rumah.

Kegiatan penyuluhan ini adalah salah satu media untuk menyampaikan informasi kesehatan terutama pada lokasi yang jauh dari jangkauan media informasi melalui akses literasi informasi kesehatan (Prasanti & Fuady, 2017). Kegiatan penyuluhan di desa Karanganyar dimulai dengan pemberian materi, peragaan cara memijta bayi dengan benar (*baby massage*) dan senam baby (*baby gym*) dilanjutkan dengan diskusi interaktif dengan masyarakat mengenai apa itu baby spa, apa saja manfaat dari perawatan baby spa dan memberi kesempatan peserta untuk memperagakan *baby massage* dan *baby gym*.

Secara umum baby spa dimulai dengan pijatan yang selanjutnya dilanjutkan dengan berenang. Menurut The American Massage Therapy Association pijat dilakukan dengan menyentuh menggerakkan dan memberi tekanan pada tubuh (Noviani, 2018). Manfaat dari pijat pada bayi adalah meningkatkan nafsu makan sehingga menambah berat badan bayi yang membuat bayi akan terlihat lebih sehat dibandingkan dengan bayi yang memiliki usia yang sama namun tidak mendapatkan terapi baby spa (Aditya, 2014).

Pemberian pijat pada bayi dapat meningkatkan berat badan karena terjadi peningkatan aktivitas nervus vagus sehingga mempengaruhi penyerapan makanan bayi lebih baik, selain itu pijat merangsang hormon pencernaan seperti gastrin dan insulin. Hal ini memegang peranan penting dalam metabolisme makanan dan menyebabkan peningkatan metabolisme karbohidrat, penyimpanan glikogen, sintesis lemak dan sintesis protein. Terjadinya peningkatan kadar insulin dan gastrin akan merangsang fungsi pencernaan sehingga penyerapan sari makanan akan lebih baik (Krisnanto, 2019).

Wahyuni (2020) juga memaparkan dalam penelitiannya bahwa pengimplementasian baby spa pada bayi memberikan dampak peningkatan pada perkembangan motorik kasar pada bayi. Bila dilakukan dengan teratur maka akan menstimulasi perkembangan bayi bertambah pesat. Bayi akan dengan mudah melakukan gerakan-gerakan yang kompleks dan terkoordinasi. Jika seorang anak diberikan stimulasi yang baik sesuai dengan usianya, maka perkembangannya akan normal atau tidak akan terhambat, akan lebih bagus lagi jika stimulasi diberikan sejak bayi baru lahir.

Dalam penelitian Sa'diya (2020) perkembangan anak tidak hanya berasal dari faktor genetik namun dengan pemberian stimulus dari lingkungan dapat merangsang perkembangan, salah satunya dengan pemberian terapi *baby spa* kepada bayi. Saat rangsangan masuk ke otak bayi maka sistem syaraf akan mengolahnya kemudian menghasilkan respon indera untuk bergerak (motorik kasar dan halus). Jika rangsangan yang diberikan semakin banyak maka akan menambah pengalaman anak lebih menyenangkan. Tentu saja setiap stimulus akan menghasilkan respon yang berbeda. Hal ini menjadi tugas orang tua untuk memfasilitasi memperoleh pengalaman sehingga bank data otak dapat menyimpan memori yang beragam.

Dari hasil pemantauan program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan, yaitu edukasi dan pelatihan baby Spa pada ibu-ibu posyandu di Desa Karanganyar kabupaten Probolinggo, diketahui bahwa tingkat partisipasi masyarakat yang hadir adalah sangat baik, aktif dalam menyimak dan berdiskusi dengan tim penyuluhan. Peserta antusias untuk bertanya sehingga pengetahuannya terhadap baby spa meningkat. Tampak saat sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan pengetahuan ibu terhadap baby spa dari 10 peserta hanya 30% yang mengetahui baby spa, dan sisanya 70% belum mengetahui. Namun setelah kegiatan seluruh peserta dapat mengetahui baby spa terbukti dengan seluruh peserta mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pemateri dengan benar sehingga besar harapan tujuan dari pemberian edukasi ini tercapai, yaitu ibu dapat melakukan perawatan *baby spa* secara mandiri dirumah.

Program pengabdian masyarakat dengan kegiatan edukasi dan pelatihan baby spa diakhiri dengan mengevaluasi pengetahuan peserta bagaimana tahap-tahap baby spa, menanyakan apa manfaat dari baby spa, faktor perkembangan apa saja yang dipengaruhi serta memastikan peserta dapat mempraktikkan secara mandiri. Pada akhirnya kegiatan pengabdian

masyarakat yang melibatkan Dosen, mitra Bidan Desa Karanganyar dan mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Nurul Jadid tidak hanya memberikan edukasi kesehatan kepada masyarakat namun juga memberikan pengalaman belajar bagaimana seorang tenaga kesehatan terjun dimasyarakat mempraktikkan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah dan terlibat langsung dalam kegiatan kemasyarakatan.



Gambar 1. Penyajian Materi Edukasi



Gambar 2. Pelatihan Baby Massage



Gambar 3. Memperagakan Baby Massage



Gambar 4. Foto dengan Bidan Desa

4 Kesimpulan

Baby spa bermanfaat memberikan rasa tenang, nyaman, dan segar, sehingga bayi akan rileks dan dapat tidur dengan nyenyak. Dapat diketahui bahwa hormon pertumbuhan 75% keluar pada saat individu tidur. Semakin meningkat jumlah jam tidur bayi pengeluaran hormon pertumbuhan juga semakin meningkat. Baby spa sangat bermanfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan bayi namun di Indonesia saat ini hanya beberapa orang tua yang memberi perawatan baby spa pada bayinya, dikarenakan kurangnya motivasi dan pengetahuan dalam melakukan baby spa membuat orang tua tidak mau melakukan baby spa terhadap bayinya. Tidak adanya motivasi dalam melakukan baby spa ini akan menghambat atau memperlambat pertumbuhan dan perkembangan bayi sehingga akan berdampak buruk

terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak di masa depan. Dalam kegiatan ini diharapkan ibu-ibu termotivasi untuk melaksanakan baby spa kepada bayinya secara mandiri.

5 Pengakuan

Terima kasih kepada Bidan Desa dan Kader Desa Karanganyar yang sudah memberikan kesempatan Dosen dan Mahasiswa Universitas Nurul Jadid untuk terlibat dalam kegiatan posyandu bayi dan balita.

6 Referensi

- Aditya N. (2014). *Handbook for New Mom*. Yogyakarta: Stiletto Book. hal:44-45
- Field T, Diego M, Hernandez-Reif M, Medina L, Delgado J, Hernandez A. Yoga and massage therapy reduce prenatal depression and prematurity. *J Bodyw Mov Ther*. 2012 Apr;16(2):204-9. doi: 10.1016/j.jbmt.2011.08.002. Epub 2011 Sep 23. PMID: 22464118; PMCID: PMC3319349.
- Field T. Massage therapy research review. *Complement Ther Clin Pract*. 2014 Nov;20(4):224-9. doi: 10.1016/j.ctcp.2014.07.002. Epub 2014 Aug 1. PMID: 25172313; PMCID: PMC5467308.
- Krisnanto, P. D., & Natalia, L. (2019, November). The Effectiveness Of Baby Swimming And Baby Massage In Improving Baby Weight. In *Proceeding International Conference* (Vol. 1, No. 1, pp. 77-80).
- Oktapiani, A., Patimah, S., & Rohmatin, E. (2020). Effect Of Baby Spa On Sleep Quality of Baby 3-6 Months. *Midwifery And Nursing Research (Manr) JouRNAL*, 02(02), 4.
- Paulinus Deny krisnanto, & Natalia, listyana. (2019). The Effectiveness Of Baby Swimming And Baby Massage In Improving Baby Weight. *International Respati Health Conference*, 4.
- Permenkes RI. (2014). *Pemantauan Pertumbuhan, Perkembangan, dan Gangguan Tumbuh Kembang Anak*

- Prasanti, D., & Fuady, I. (2017). Penyuluhan Program Literasi Informasi Kesehatan dalam Meningkatkan Kualitas Sanitasi bagi Masyarakat di Kaki Gunung Burangrang Kab. Bandung Barat. *JPPM: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 129. <https://doi.org/10.30595/jppm.v1i2.1705>
- Rn, A. G. (2012). The Effects of Baby Massage on Attachment between Mother and their Infants. *Asian Nursing Research*, 7.
- Rodríguez-Mansilla J, González-Sánchez B, Torres-Piles S, Martín JG, Jiménez-Palomares M, Bellino MN. Effects of the application of therapeutic massage in children with cancer: a systematic review. *Rev Lat Am Enfermagem*. 2017 Jun 8;25:e2903. doi: 10.1590/1518-8345.1774.2903. PMID: 28614430; PMCID: PMC5492650.
- Sa'diya, L. K., Wahyuningrum, T., Wahyuni, L., & Nurtyas, Y. (2020). *The effect of baby solus per Aqua (Baby spa) to sensory skill, fine motor skill and gross motor skill in children aged 6-24 months di Wawa Holistic Care Mojokerto* (Doctoral dissertation, Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia)
- Siregar, N. H. (2022). *The Effect of the Combination of the Baby Spa Method and Mozart's Classical Music on the Gross Motor Development of Babies*. 3(1), 8.
- Sudiro, K., & Mulyati, S. (2018). Baby Spa Effect on Growth. *Asian Journal of Applied Sciences*, 6(5). <https://doi.org/10.24203/ajas.v6i5.5538>
- Wayan, N. N., & fitria, F. (2018). The impact of baby spa on the growth and development of infants aged 3-6 months at Puskesmas I Denpasar Selatan. *International Journal of Research in Medical Sciences*, 6(8), 2601. <https://doi.org/10.18203/2320-6012.ijrms20183239>